



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS MEKANISME PASAR TRADISIONAL SIMPANG
BARU PANAM-PEKANBARU TERHADAP KEPUASAN
KONSUMEN MENURUT EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



OLEH:
SISKA DESMIANTI
NIM. 11325202968

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS MEKANISME PASAR TRADISIONAL SIMPANG BARU PANAM-PEKANBARU TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN MENURUT EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syari'ah
(SE)*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SISKA DESMIANTI

NIM. 11325202968

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2019 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *PELAKSANAAN MEKANISME PASAR TRADISIONAL SIMPANG BARU PANAM-PEKANBARU MENURUT EKONOMI ISLAM*, yang ditulis oleh:

Nama : SISKA DESMIANTI
 NIM : 11325202968
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 September 2019 M
 29 Muharram 1441 H

Pembimbing Skripsi


Dr. Drs. H. HAJAR, M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS MEKANISME PASAR TRADISIONAL SIMPANG BARU PANAM-PEKANBARU TERHADAP KEPUASAAN KONSUMEN MENURUT EKONOMI ISLAM”** yang ditulis oleh:

Nama : **SISKA DESMIANTI**
 NIM : 11325202968
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2019
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 November 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag

Sekretaris
Peri Pirmansyah, SH, MH

Penguji I
Afdhol Rinaldi, SE., M.Ec

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, MA

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
 NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Siska Desmianti, (2019): *Analisis Mekanisme Pasar Tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru Terhadap Kepuasan Konsumen Menurut Ekonomi Islam.*

Latar belakang penulis mengambil judul ini karena penulis sering berbelanja keperluan sehari-hari di pasar tersebut. Jadi, penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana analisis mekanisme pasar di pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap konsumen sudah berjalan dengan baik dan benar atau belum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis mekanisme pasar pada pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen, dan bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang analisis mekanisme pasar pada pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen.

Subjek penelitian ini adalah para pembeli di pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah analisis mekanisme pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen menurut Ekonomi Islam. Populasi penelitian ini adalah para pembeli di pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru yang berjumlah sekitar 200 pedagang. Dengan sampel sebanyak 30 orang atau 15% dari keseluruhan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, angket, studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah *deskriptif kualitatif*. Sedangkan metode penulisan yang digunakan ada tiga metode yaitu *metode deduktif, metode induktif dan metode deskriptif*.

Hasil penelitian menunjukkan analisis mekanisme pasar pada pasar tradisional Simpang-Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen pada umumnya berdasarkan faktor-faktor dalam menentukan tingkat kepuasan konsumen di antaranya dilihat dari kualitas produknya sudah bagus, dilihat dari kualitas pelayanan sudah baik dan konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pedagang di pasar tersebut, dilihat dari emosional masih terdapat emosional antara pedagang dan pembeli dalam bertransaksi jual beli, dilihat dari harga ada terjadinya penawaran harga dalam bertransaksi jual beli dan kualitas barang mempengaruhi harga jual, dilihat dari biaya ada sebagian masih mengeluarkan biaya tambahan untuk mendapatkan produk dan jasa dan sebagian lagi tidak.

Tinjauan ekonomi Islam menunjukkan analisis mekanisme pasar di pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen sudah sesuai, karena kepuasan konsumen berdasarkan faktor-faktor yang tidak melanggar ketentuan ekonomi Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb...

Alhamdulillah rabbil alamin, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan hingga ke alam yang penuh naungan panji-panji Islam yang disinari oleh Al-Qur'an dan Sunnah. Dan semoga kita mendapat syafaat dari Beliau kelak di hari kiamat. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan akademik untuk mengikuti kurikulum pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang ***"Analisis Mekanisme Pasar Tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru Terhadap Kepuasan Konsumen Menurut Ekonomi Islam"***.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima masukan, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi dan informasi selama penyelesaian laporan ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

Kedua Orang Tua penulis Ayah (Syamsuddin) dan Ibu (Yuslinar), terimakasih atas segala cinta dan kasih yang senantiasa terucap dalam do'amu. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur panjang serta bermanfaat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dengan baik. Amin ya Robbal ‘Alamin.

Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III.

Yang terhormat Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M. Ag selaku Wakil dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang bersedia mempermudah penulisan dalam penulisan skripsi.

4. Yang terhormat Bapak Bambang Hermanto, M. Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc, Ak. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yang terhormat Bapak Muhammad Nurwahid, M. Ag selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu member nasehat kepada penulis saat menjalani perkuliahan.

Yang terhormat Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan mulai dari awal pekerjaan sampai selesainya skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak/Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum serta pengelola perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas pinjaman buku sebagai referensi bagi penulis.

Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak berjasa memberikan sumbangan pemikiran demi kemajuan wawasan pengetahuan penulis.

Seluruh Staf Pegawai UPTD Pasar Tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam menyediakan data-data dan informasi yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi ini.

10. Terimakasih kepada saudara kandung saya kakakku Sinta Adha Pratiwi, adikku Aprilianti, adikku M. Rafli Arisyambi yang senantiasa member semangat dan doa kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada sahabat-sahabat dan seluruh teman-teman kelas EI J/10 yang juga turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Kepada teman-teman KKN di Desa Simpang Raya, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Jetro, Putra, Beni, Fiki, Fikri, Imam, Tari, Riska, Niza, Westi, Kiki, Ayu, Dian yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman seperjuangan dan buat semuanya yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis ungkapkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semuanya, Amin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapan dari penulis adalah semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif atas segala kekurangan dalam skripsi ini sangat penulis harapkan.

Pekanbaru, 24 Oktober 2019

Penulis

SISKA DESMIANTI

NIM: 11325202968

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II GAMBARAN UMUM PASAR TRADISIONAL SIMPANG BARU PANAM	
A. Sejarah Singkat Pasar Tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru.....	14
B. Struktur Organisasi.....	16
C. Sistem Pengelolaan Pasar Simpang Baru Panam-Pekanbaru	18
D. Sosial Ekonomi	20
E. Pendidikan dan Kehidupan Beragama	21
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Mekanisme Pasar	23
B. Fungsi dan Jenis-jenis Pasar.....	26
C. Keseimbangan Pasar	35
D. Pengaruh Mekanisme Pasar Dalam Islam.....	40
E. Konsep Pasar Menurut Islam	41
F. Pengertian Kepuasan Konsumen.....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Faktor Utama Dalam Menentukan Tingkat Kepuasan Konsumen.....	48
-----------------------------------------------------------------	----

H. Metode Pengukuran Kepuasan Konsumen.....	49
---------------------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Mekanisme Pasar pada Pasar Tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru Terhadap Kepuasan Konsumen.....	51
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

B. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Analisis Mekanisme Pasar pada Pasar Tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru Terhadap Kepuasan Konsumen.....	56
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
--------------------	----

B. Saran.....	61
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

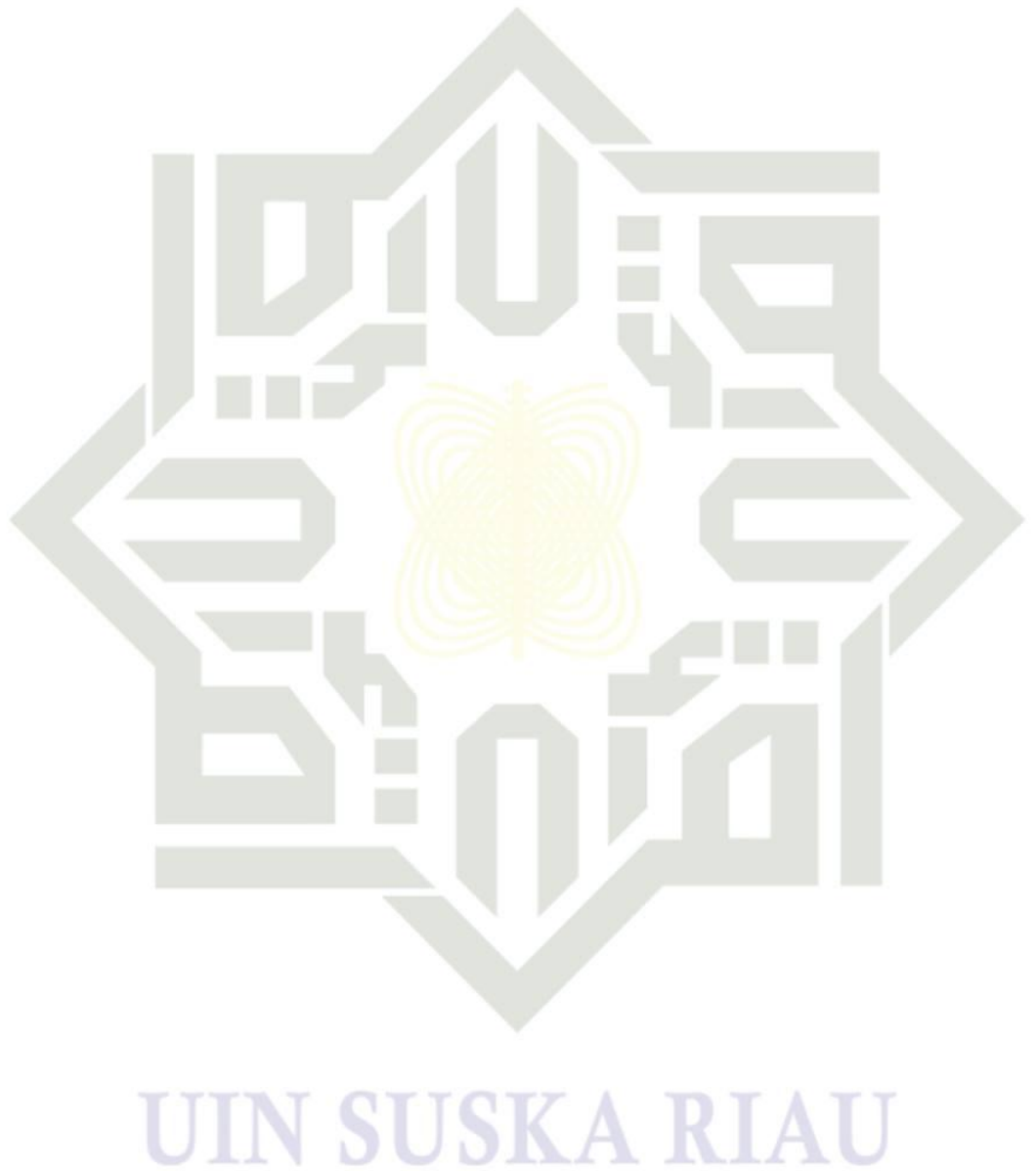
Tabel II. 1	Pasar Pemerintahan Kota Pekanbaru yang dikelola oleh Dinas Pasar Kota Pekanbaru	15
Tabel II.2	Klasifikasi Pendidikan Pedagang Pasar Simpang Baru Panam-Pekanbaru	2\1
Tabel IV. 1	Hasil Sebaran Kuisisioner	51
Tabel IV. 2	Hasil Sebaran Kuisisioner	51
Tabel IV. 3	Hasil Sebaran Kuisisioner	52
Tabel IV. 4	Hasil Sebaran Kuisisioner	52
Tabel IV. 5	Hasil Sebaran Kuisisioner	53
Tabel IV. 6	Hasil Sebaran Kuisisioner	53
Tabel IV. 7	Hasil Sebaran Kuisisioner	54
Tabel IV. 8	Hasil Sebaran Kuisisioner	54
Tabel IV. 9	Hasil Sebaran Kuisisioner	55
Tabel IV. 10	Hasil Sebaran Kuisisioner	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pasar Simpang Baru Panam-Pekanbaru.....	16
--------------	--------------------------------------------------------------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pasar dalam pandangan Islam merupakan wahana transaksi ekonomi yang ideal, tetapi memiliki berbagai kelemahan yang tidak cukup memadai mencapai tujuan ekonomi yang Islami. Secara teoritik maupun vertikal pasar memiliki beberapa kelemahan, misalnya: mengabaikan distribusi pendapatan dan keadilan, tidak selalu selarasnya antara prioritas individu dengan sosial atau antara berbagai kebutuhan, adanya kegagalan pasar, ketidaksempurnaan persaingan, dan lain-lain.

Pasar dapat diartikan sebagai tempat dimana pembeli dan penjual bertemu untuk mempertukarkan barang-barang mereka, misalnya alun-alun desa. Ahli ekonomi menggunakan istilah pasar untuk menyatakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi atas suatu produk atau kelas produk tertentu, misalnya pasar perumahan, pasar besar, dan lain-lain. Manajemen pemasaran konsep pasar terdiri atas semua pelanggan potensial yang mempunyai kebutuhan atau keinginan tertentu yang mungkin bersedia dan mampu melibatkan diri dalam suatu pertukaran guna memuaskan kebutuhan atau keinginan tersebut.¹

Pasar berperan sangat penting khususnya dalam sistem ekonomi bebas/liberal. Pasar berperan untuk mempertemukan produsen dan konsumen. Konsumen sangat menentukan kedudukan pasar, sebab konsumenlah yang

¹Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam (Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Cet. 3, h. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan untuk menentukan lalu lintas barang dan jasa. Saling bergantung antara produsen dan konsumen. Produsen akan berusaha menggunakan faktor-faktor yang ada untuk memproduksi berbagai jenis barang kebutuhan yang diminta oleh konsumen.²

Mekanisme adalah cara untuk mendapatkan sesuatu secara teratur sehingga menghasilkan suatu pola atau bentuk untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³ Mekanisme pasar adalah terjadinya interaksi antara permintaan dan penawaran yang akan menentukan tingkat harga tertentu. Transaksi tersebut akan mengakibatkan terjadinya proses transfer barang dan jasa yang dimiliki oleh setiap objek ekonomi tersebut.⁴ Mekanisme pasar merupakan mekanisme perniagaan yang paling ideal menghasilkan transaksi yang baik dan didasarkan oleh *mutual goodwill* (saling menghendaki kebaikan) diantara pelaku-pelakunya, yaitu penjual dan pembeli.⁵

Mekanisme pasar dalam sistem ekonomi Islam, dibangun atas dasar kebebasan, yakni kebebasan individu untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Sistem ekonomi Islam menempatkan kebebasan pada posisi yang tinggi dalam kegiatan ekonomi, walaupun kebebasan itu bukanlah kebebasan mutlak seperti yang dianut paham kapitalis. Kebebasan diikat dengan aturan, yaitu tidak melakukan kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan aturan syariat,

² Suhrawardi K. Lubis, Farid Wadji, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), Ed. 1, Cet. 2, h. 22

³ *Kamus Bahasa Indonesia*, (Tim Reality Publisher), h. 43

⁴ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), Cet. III, h. 13

⁵ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menimbulkan kerugian bagi para pihak yang bertransaksi, dan senantiasa melakukan kegiatan ekonomi dalam rangka mewujudkan kemaslahatan.⁶

Prinsip yang melandasi fungsi-fungsi pasar dalam masyarakat Muslim yaitu semua harga, baik yang terkait dengan faktor-faktor produksi maupun produknya sendiri bersumber pada mekanisme ini, dan diakui sebagai harga-harga yang adil atau wajar.⁷ Teori ekonomi dalam mekanisme pasar yaitu teori permintaan dan teori penawaran. Teori permintaan ini menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Hukum permintaan yaitu: “makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Teori penawaran terutama menumpukan perhatiannya kepada hubungan diantara tingkat harga dengan jumlah barang yang ditawarkan. Hukum penawaran yaitu: “makin tinggi harga suatu barang maka makin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual, sebaliknya makin rendah harga suatu barang maka makin sedikit barang tersebut yang ditawarkan.⁸

Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara apa yang dia terima dan harapannya. Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane yang dikutip dari buku Manajemen Pemasaran mengatakan bahwa kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa

⁶Rozalinda, *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Edisi 1, Cet. 3, h. 148

⁷Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 1 (Buku Daras Untuk Mahasiswa)*, (Pekanbaru: AL-MUJTAHADAH PRESS, 2013), Cetakan Pertama, h. 182

⁸*Ibid*, h. 75-86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan.

Islam memiliki rambu-rambu dan aturan main yang dapat diterapkan dipasar dalam upaya menegakkan kepentingan semua pihak.

Al-Quran Surat Al-Furqan ayat 7:

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُوبَ مَعَهُ نَذِيرًا ﴿٧﴾

Artinya: *“Dan mereka berkata, "Mengapa Rasul (Muhammad) ini memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa malaikat tidak diturunkan kepadanya (agar malaikat) itu memberikan peringatan bersama dia.”(QS. Al-Furqan (25) : 7)*

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.⁹

Pasar tradisional Simpang Baru Panam, dulu dikenal dengan Pasar Selasa namanya. Pasar ini berada di Kecamatan Tampan merupakan satu-

⁹ Wikipedia, 2017: <http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satunya pasar resmi milik pemerintah. Pasar yang aktivitas jual belinya melimpah ruah setiap hari Selasa ini tidak bisa tertampung di dalam pasar, baik itu untuk penjual maupun pembeli. Banyak pedagang yang menjajakan dagangannya di pinggir jalan masuk, bahkan bahu jalan HR.Soebrantas merupakan akses jalan kendaraan juga terkena imbasnya dari barang dagangan penjual. Keadaan yang sudah terjadi bertahun-tahun ini terlihat tidak berubah, bahkan semakin bertambah semerbautnya dan dikeluhkan masyarakat sebagai penggunaanya.

Menurut Pak Rahmat, salah satu pedagang di pasar tradisional Simpang Baru Panam menyebutkan bahwa hari Selasa memang hari pasar disini makanya pedagangnya juga melimpah bahkan sampai ke bahu-bahu jalan, tapi hari-hari biasa tidak seramai ini.¹⁰

Menurut Pak Abu, salah seorang warga sekitar menyebutkan bahwa pasar tradisional sangat dibutuhkan masyarakat pedagang dan pembeli, apalagi untuk Kecamatan Tampan, dengan hanya mengandalkan pasar tradisional Simpang Baru Panam akan sangat terbatas memenuhi jumlah pedagang yang terus bertambah, serta bagi beberapa pembeli jaraknya juga cukup jauh dari pemukiman mereka.¹¹

Pasar tradisional Simpang Baru Panam ada setiap hari tapi hari pasar yang ramai itu pada hari Selasa. Buka dari pagi hari sampai sore hari. Pedagang kebanyakan berasal dari luar daerah seperti, dari Sumatera Barat, Bangkinang, Sumatera Utara, dan lain-lain. Pedagang di pasar tradisional mayoritas Islam.

¹⁰Rahmat, Pedagang, wawancara, Pekanbaru, 5 Oktober 2018.

¹¹Abu, Warga, wawancara, Pekanbaru 5 Oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedagang di pasar tradisional Simpang Baru Panam para pedagang belum mengikuti aturan, sejak berdirinya pasar tradisional Simpang baru Panam masalah timbangan tidak pernah lagi di tera oleh pemerintah atau dinas pasar, karena timbangan yang sudah tidak layak dipakai lagi tetapi masih digunakan oleh para pedagang untuk berjualan.

Menurut Ibu Sinta, salah seorang pembeli di pasar tradisional Simpang Baru Panam menyebutkan masih ada pedagang yang menjual barang dagangannya dengan melakukan kecurangan menimbang barang yang dijual tidak sesuai dengan berat barang tersebut.¹²

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Nurzani selaku Satuan Pelaksana di pasar tradisional Simpang Baru Panam menyebutkan timbangan yang digunakan oleh pedagang di pasar tradisional Simpang Baru Panam masih banyak tidak sesuai dengan yang ditetapkan, terkadang garis timbangan lewat dua garis dari angka nol.¹³

Mengantisipasi hal tersebut perlu adanya langkah nyata dari pedagang pasar agar dapat memepertahankan pelanggan dan keberadaan usahanya. Para pedagang di pasar tradisional Simpang Baru Panam harus mengembangkan strategi dan membangun yang mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan konsumen. Terkait dengan adanya Iuran Pemeliharaan Pasar (IPP), Romi selaku mandor kebersihan di pasar tradisional dan Yasman selaku pengelola pasar tradisional melakukan kerja sama untuk meminta iuran kebersihan kepada setiap pedagang di pasar tradisional Simpang Baru Panam.

¹²Sinta, Pembeli, wawancara, Pekanbaru, 5 Oktober 2018.

¹³Nuzani, Satuan Pelaksana, wawancara, Pekanbaru, 5 Oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah di sini adalah para pedagang masih banyak belum mengikuti aturan-aturan pasar, salah satunya yaitu timbangan yang digunakan dalam berjualan belum sesuai dengan aturan pasar yang ditetapkan. Pembeli (konsumen) merasa kurang puas berbelanja di pasar tersebut.

Berdasarkan gejala yang terjadi di atas, penulis tertarik terhadap permasalahan yang terjadi dan penulis ingin mengetahui lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian secara ilmiah berupa skripsi dengan judul: **“ANALISIS MEKANISME PASAR TRADISIONAL SIMPANG BARU PANAM-PEKANBARU TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN MENURUT EKONOMI ISLAM”**.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang diteliti harus ada agar penulis bisa terarah. Penulis hanya meneliti bagaimana analisis mekanisme pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen menurut Ekonomi Islam.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis mekanisme pasar pada pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang analisis mekanisme pasar pada pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui analisis mekanisme pasar pada pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen.
- b. Mengetahui tinjauan Ekonomi Islam tentang analisis mekanisme pasar pada pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pecinta ilmu pengetahuan terutama bagi masyarakat lebih mengenal bagaimana pelaksanaan mekanisme pasar pada pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru, tinjauan Ekonomi Islam tentang pelaksanaan mekanisme pasar pada pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru.
- c. Sebagai bahan kajian untuk memperdalam dan memperluas wawasan bagi penulis.
- d. Dapat dijadikan pedoman dan bahan informasi dalam penyusunan tugas akhir bagi generasi seterusnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Penelitian

Rangka mengumpulkan, menyusun dan mengelola data dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, berlokasi di pasar tradisional Simpang Baru Panam yang terletak di jalan HR. Soebrantas Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena di pasar tersebut penulis sering berbelanja keperluan sehari-hari. Penulis melakukan penelitian ini dikarenakan masih ditemui kecurangan dalam bertransaksi jual beli. Jadi, penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana analisis mekanisme pasarnya di pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen sudah berjalan dengan baik dan benar atau belum. Bisa membantu dalam memberikan data-data yang valid tentang analisis mekanisme pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah para pedagang dan pembeli di pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru. Objek pada penelitian ini adalah analisis mekanisme pasarnya.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang di pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru yang berjumlah sekitar 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang. Populasi di peroleh dari hasil wawancara bersama Buk Yani sebagai Satuan Pelaksana di pasar tersebut. Jumlah populasi cukup besar artinya lebih dari seratus maka penulis mengambil 20 orang atau 10% dari jumlah keseluruhan populasi yang dijadikan sebagai sampel. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* (penarikan sample yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti).

4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang langsung berhubungan dengan responden. Sumber dari data primer adalah sebagian dari pedagang pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari riset perpustakaan dan data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatannya adalah secara langsung.
- b. Wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian, meliputi penjual atau pedagang di pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru.
- c. Angket, yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden dalam bentuk angket serta beberapa alternative pilihan jawabannya.
- d. Studi Pustaka, yaitu menelaah buku-buku atau literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.

6. Metode Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode yang bersifat *deskriptif kualitatif* yaitu penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta khusus kemudian dianalisis dan diuraikan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu mengungkap uraian atas fakta yang diambil dari lokasi penelitian.

Sistematika Penulisan

Bisa memberikan gambaran secara sistematis mengenai penyusunan karya ilmiah ini, penyusunan penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab dan masing-masing bab saling berkaitan yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PASAR TRADISIONAL SIMPANG BARU PANAM

Bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum objek yang akan diteliti, yang terdiri dari: Sejarah Singkat Pasar Tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru, Struktur Organisasi, Sistem Pengelolaan Pasar Simpang Baru Panam-Pekanbaru, Sosial Ekonomi, Pendidikan dan Kehidupan Beragama.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini kan menjelaskan tentang telaah pustaka, yang terdiri dari: Pengertian Mekanisme Pasar, Fungsi dan Jenis-jenis Pasar, Keseimbangan Pasar, Pengaruh Mekanisme Pasar Dalam Islam, Konsep Pasar Menurut Islam, Pengertian Kepuasan Konsumen, Faktor Utama Dalam Menentukan Tingkat Kepuasan Konsumen dan Metode Pengukuran Kepuasan Konsumen.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

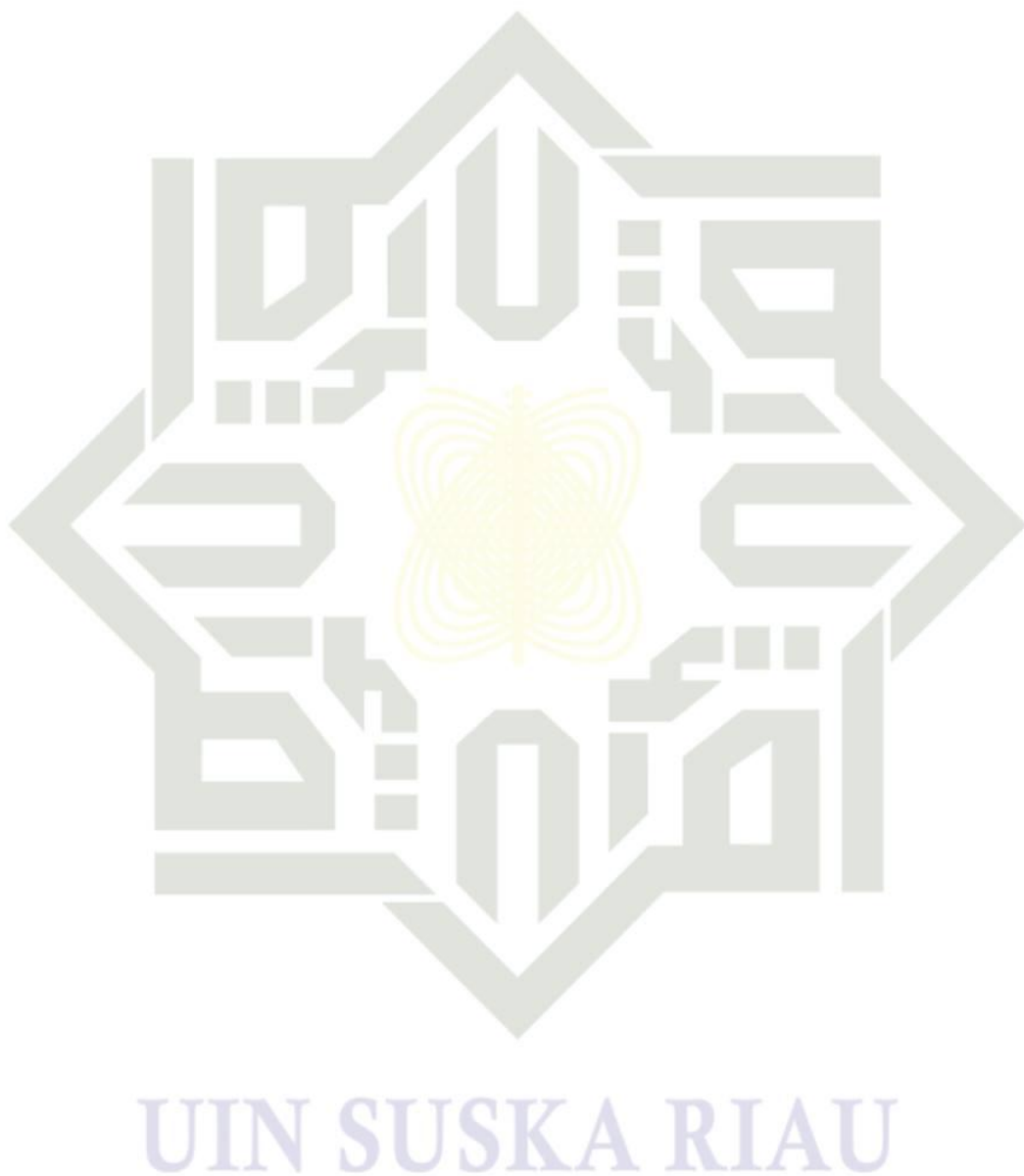
Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan Analisis Mekanisme Pasar pada Pasar Tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru Terhadap Kepuasan Konsumen dan Tinjauan Ekonomi Islam tentang Analisis Mekanisme Pasar pada Pasar Tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru Terhadap Kepuasan Konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang mengemukakan beberapa kesimpulan yang diringkas dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan beberapa saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM PASAR TRADISONAL SIMPANG BARU PANAM

A Sejarah Singkat Pasar Tradisional Simpang Baru Panam

Pasar Simpang Baru Panam merupakan pasar yang berada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, pasar ini berdiri sejak tahun 1998 yang terletak di jalan HR.Soebrantas/Pekanbaru-Bangkinang yang masuk dalam wilayah Kelurahan Tuah Karya. Letak posisinya Pasar Simpang Baru Panam berada pada posisi yang sangat strategis yaitu berada di perbatasan Kota Pekanbaru dengan Kota Kampar dan dekat juga dengan pusat perbelanjaan modern (GIANT).

Pasar Simpang Baru Panam sebelum menjadi salah satu pasar tradisional di Kota Pekanbaru pada awalnya hanyalah berupa pasar lingkungan kecamatan dengan sarana dan prasarana seadanya, yaitu berupa kios-kios, los dan kaki lima, untuk menampung dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan berada dibawah wewenang Kecamatan Tampan. Seiring dengan berkembangnya kota Pekanbaru, secara otomatis Pasar Simpang Baru Panam berkembang pula menjadi besar seperti yang ada pada saat sekarang ini, hal ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin besar pula jumlahnya.¹⁴

Pasar Simpang Baru Panam awalnya dikenal dengan nama Pasar Selasa karena lebih ramai di kunjungi pada hari Selasa ketimbang hari-hari biasa lainnya sehingga masyarakat menyebutnya atau lebih dikenal dengan

¹⁴Rico Gistyan, Kepala UPTD, wawancara, Pekanbaru, 6 Oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar Selasa Panam. Pada tahun 2000 terjadi pemekaran kelurahan jadi Pasar Simpang Baru Panam di ambil alih oleh Kelurahan Tuah Karya karena Pasar Simpang Baru tersebut terletak di Kelurahan Tuah Karya hingga saat ini.¹⁵

Pasar Simpang Baru Panam didirikan diatas tanah milik Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. Pada saat sekarang ini pasar tradisional Simpang Baru Panam memiliki 91 los, 64 kios, dan sekitar 200 pedagang kaki lima yang terdiri dari berbagai macam-macam pedagang, seperti: pedagang pakaian, sepatu, barang harian makanan atau minuman, ikan air tawar, ayam potong, sayuran, dan sebagainya.¹⁶

Pasar Simpang Baru Panam merupakan salah satu pasar yang ada di Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru juga memiliki beberapa pasar besar lainnya dan berkembang sebagai pusat pebelanjaan masyarakat. Pasar tersebut terletak secara terpisah sesuai dengan kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru.

Tabel II.1
Pasar Pemerintahan Kota Pekanbaru yang dikelola oleh Dinas Pasar Kota Pekanbaru

No.	Nama Pasar	Alamat
1	Pasar Jl. H. Agussalim	Kelurahan Suka Ramai, Kecamatan Pekanbaru Kota
2	Pasar Cik Puan	Jalan Tuanku Tambusai, Kecamatan Sukajadi
3	Pasar Labuh Baru	Jalan Durian, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki
4	Pasar Rumbai	Jalan Sekolah, Kecamatan Rumbai Pesisir
5	Pasar Selasa Panam/ Pasar Simpang Baru	Jalan HR. Soebrantas, Kecamatan Tampan
6	Pasar Lima Puluh	Jalan Sultan Syarif Kasim, Kelurahan Pesisir, Kecamatan Lima Puluh

Sumber: Dinas Pasar Kota Pekanbaru

¹⁵Rico Gistyan, Kepala UPTD, wawancara, Pekanbaru, 6 Oktober 2018.

¹⁶Rico Gistyan, Kepala UPTD, wawancara, Pekanbaru, 6 Oktober 2018.

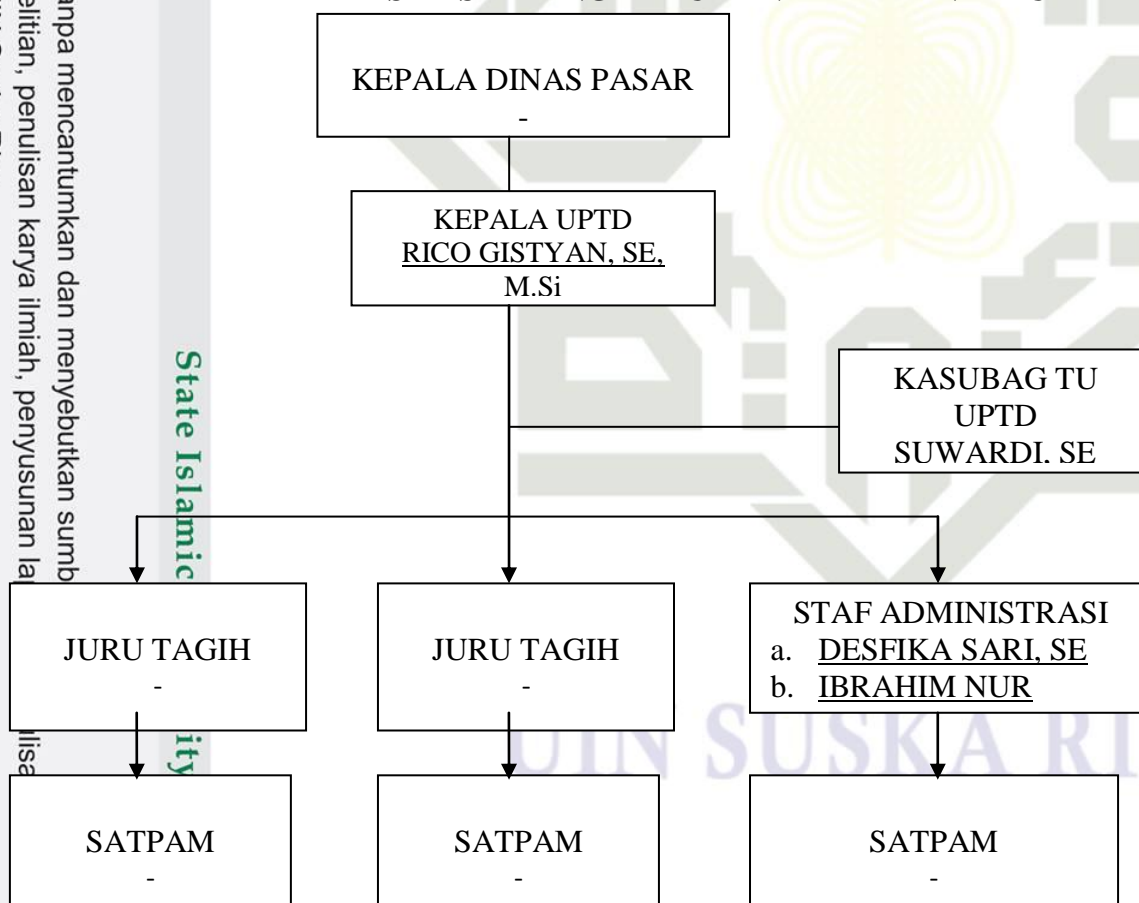
Pasar Selasa Panam secara Geografis terletak dan berbatasan dengan tiga perbatasan yang berbeda yaitu:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan HR. Soebrantas-Panam.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Budi Daya.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Ikhlas.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di pasar Simpang Baru Panam-Pekanbaru dapat dilihat dibawah ini:

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PASAR SIMPANG BARU PANAM-PEKANBARU



Gambar II.1

Sumber: Kantor UPTD Pasar Selasa Panam Pekanbaru, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepengurusan UPTD Pasar Simpang Baru Panam-Pekanbaru sebagai berikut:¹⁷

1. Kepala Dinas Pasar
-
2. Kepala UPTD Simpang Baru
Rico Gistyan, SE, M.Si
3. Kasubag TU UPTD
Suwardi, SE
4. Juru Tagih
-
5. Staf Administrasi
Desfita Sari, SE
Ibrahim Nur
6. Satpam
-

Tugas masing-masing kepengurusan organisasi pasar:¹⁸

1. Kepala UPTD mempunyai fungsi untuk mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan pengelolaan retribusi pasar dalam wilayah wewenangnyanya dan menyampaikan laporan periode tentang pemasukan keuangan serta tanggungjawab atas keamanan, ketertiban, dan keindahan pasar.
2. Kepala Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan administrasi dan ketatausahaan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai dengan bidangnya.

¹⁷Suwardi, Kasubag TU UPTD, wawancara, Pekanbaru, 5 Oktober 2018.

¹⁸Suwardi, Kasubag TU UPTD, wawancara, Pekanbaru, 5 Oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Juru Tagih mempunyai tugas menagih atau memungut uang sampah, keamanan dan ketertiban serta keuangan lainnya yang menyangkut kegiatan pasar.
4. Staf Administrasi.
5. Satpam mempunyai tugas menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan pasar.

UPTD mempunyai fungsi yaitu bertanggungjawab atas keamanan, ketertiban dan keindahan pasar. Kantor UPTD tidak berada dalam lingkup pasar melainkan berada ditengah-tengah pasar. Kantor UPTD terletak ditengah-tengah Pasar Simpang Baru Panam itu sendiri. Letak yang strategis untuk memenuhi dan memantau keadaan disekeliling pasar.

C. Sistem Pengelolaan Pasar Simpang Baru Panam-Pekanbaru

Sistem pengelolaan pasar yang ada di Kota Pekanbaru pada umumnya dikelola langsung oleh dinas pasar dimulai sejak adanya Dinas Pasar Tingkat II Pekanbaru, yaitu berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota KDH Tingkat II Pekanbaru No. SK. 130.30/HOT-35/1982 tanggal 13 September 1982. Akan tetapi sejak Peraturan Daerah (PERPU) No. 15 tahun 1983 tanggal 12 November 1983 Pasar Simpang Baru Panam dikelola langsung oleh Dinas Pasar.¹⁹

Pengelolaan Pasar Simpang Baru Panam saat ini mengacu pada peraturan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Kota

¹⁹Suwardi, Kasubag TU UPTD, wawancara, Pekanbaru, 6 Oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru. Peraturan Daerah yang dikeluarkan oleh Walikota Pekanbaru diantaranya:²⁰

1. Peraturan Daerah (PERDA) No. 04 Tahun 2000, tentang Retribusi Kebersihan.
2. Peraturan Daerah (PERDA) No. 06 Tahun 2000, tentang Retribusi Pasar.
3. Peraturan Daerah (PERDA) No. 05 Tahun 2001, tentang Ketertiban Umum.
4. Peraturan Daerah (PERDA) No. 11 Tahun 2001, tentang K-5.

Pemilik tempat berdagang baik Kios atau Los yang ditempati oleh pedagang yang ada di Pasar Simpang Baru Panam, sistem pengelolaannya sebagai berikut:²¹

1. Kios/Los dibangun oleh pedagang dengan dana swadaya setelah mendapat persetujuan dari Pemerintahan Daerah Tingkat II Pekanbaru.
2. Pembangunan Kios/Los dikoordinir oleh Developer dengan pertimbangan.
 - a. Tercipta keseragaman bentuk bangunan.
 - b. Mudah bagi pedagang yang kurang mampu membayar dengan cicilan.
 - c. Mudah berkoordinasi pengurus administrasi.
3. Pedagang diberikan hak prioritas pengelolaan selama lima tahun sebagai konfensi.
4. Batas waktu yang telah ditentukan maka Kios/Los dikembalikan ke Pemerintah Daerah dan status pedagang menjadi penyewa.

²⁰Peraturan Walikota Pekanbaru, *Rincian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas-dinas Lingkungan PEMKO Pekanbaru*, No. 17, 2008, h. 38

²¹Rico Gistyan, Kepala UPTD, wawancara, Pekanbaru, 6 Oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kios/Los yang berada dibawah Puskopol (dibelakang Kantor Polisi) tanahnya merupakan tanah milik Puskopol dan sepenuhnya dikelola oleh Puskopol.

Wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Pasar Simpang Baru Panam yaitu bapak Rico Gistyan menyatakan bahwa Pasar Simpang Baru Panam dikelola dua pengelola, yaitu bapak Yasman sebagai pengelola pertama kemudian Dinas Pasar Simpang Baru Panam sebagai pengelola kedua.²²

D. Sosial Ekonomi

Pasar adalah salah satu tempat bertemunya antara pedagang dan pembeli, maka pasar menjadi tempat bertemunya atau berkumpulnya sekelompok orang yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa diantaranya yaitu: suku melayu, jawa, minang dan batak. Bahasa sehari-hari yang mereka gunakan adalah bahasa minang dikarenakan mayoritas masyarakat pedagang di Pasar Simpang Baru Panam bersuku bangsa minang, sebenarnya disana juga terdapat suku bangsa lain namun jumlahnya lebih sedikit bila dibandingkan dengan suku minang.²³

Tingkat usaha yang dilakukan oleh para pedagang di Pasar Simpang baru Panam berbeda antara pedagang yang satu dengan yang lainnya, dikarenakan adanya perbedaan modal, tingkat pendidikan, hobi, kreatifitas, serta pengalaman kerja masing-masing pedagang sesuai dengan keahlian.

²²Rico Gistyan, Kepala UPTD, wawancara, Pekanbaru, 6 Oktober 2018.

²³Fitri, Pedagang Sayur, wawancara, Pekanbaru, 6 Oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian besar dari mereka adalah pedagang tetap yang menempati kios atau los yang ada di Pasar Simpang Baru Panam.²⁴

Pedagang tidak tetap juga disebut pedagang kaki lima yaitu mereka yang menempati lorong kios atau los, pinggir jalan, dan tempat parkir. Mereka adalah pedagang yang memiliki keterbatasan modal atau pedagang kelas ekonomi menengah kebawah, sehingga mereka berdagang dengan modal seadanya demi mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.²⁵

Pendidikan dan Kehidupan Beragama

Pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang sangat berpengaruh terhadap penentuan kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi pendidikan yang pernah diikuti seseorang maka semakin bagus pula kualitas sumber daya seseorang tersebut. Pendidikan formal maupun non formal akan menjadi dasar bagi usaha yang dilakukan seseorang.

Wawancara penulis dengan kepala UPTD Pasar Simpang Baru Panam, bahwa masyarakat pedagang Pasar Simpang Baru Panam pada umumnya mempunyai pendidikan SMA/Sederajat. Hal ini dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Tabel II.2
Klasifikasi Pendidikan Pedagang Pasar Simpang Baru
Panam-Pekanbaru

No.	Alternative Jawaban	Frekuensi
1	Akademi / Perguruan Tinggi	0
2	SLTA / Sederajat	13
3	SLTP / Sederajat	5
4	SD / Sederajat	2
5	Tidak Berpendidikan	0
6	Jumlah	20

Sumber Data: Hasil Pengolahan Angket Oktober 2018

²⁴Fitri, Pedagang Sayur, wawancara, Pekanbaru, 6 Oktober 2018.

²⁵Nadir, Pedagang Kaki Lima, wawancara, Pekanbaru, 6 Oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa seluruh pedagang yang ada di Pasar Simpang Baru Panam berpendidikan, terbukti dengan 0 pedagang yang telah mengikuti perkuliahan, sebanyak 13 pedagang yang berpendidikan SLTA/Sederajat, dan 5 pedagang yang berpendidikan SLTP/Sederajat dan yang berpendidikan SD/Sederajat terdapat 2 pedagang sedangkan yang tidak berpendidikan 0.

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang memiliki beraneka ragam suku bangsa dan agama. Kota Pekanbaru terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan agama. Islam tidak melarang umatnya untuk melakukan perdagangan atau jual beli selagi tidak bertentangan dengan aturan agama Islam.

Pedagang Pasar Simpang Baru Panam adalah pedagang yang mayoritasnya muslim, ada juga pedagang yang non muslim namun jumlahnya sangat sedikit dibandingkan yang muslim baik dari kalangan pedagang maupun pembeli.²⁶

²⁶Suwardi, Kasubag TU UPTD, wawancara, Pekanbaru, 6 Oktober 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III LANDASAN TEORI

A Pengertian Mekanisme Pasar

Pasar berperan sangat penting khususnya dalam sistem ekonomi bebas/liberal. Pasar yang berperan untuk mempertemukan produsen (yang memproduksi dan menawarkan barang) dan konsumen (yang menentukan jumlah dan jenis barang/komoditas yang dikehendakinya). Konsumen sangat menentukan kedudukan pasar, sebab konsumenlah yang berperan untuk menentukan lalu lintas barang dan jasa.²⁷

Pasar dapat diartikan sebagai tempat dimana pembeli dan penjual bertemu untuk mempertukan barang-barang mereka, misalnya alun-alun desa. Ahli ekonomi menggunakan istilah pasar untuk menyatakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi atas suatu produk atau kelas produk tertentu, misalnya pasar perumahan, pasar besar, dan lain-lain.²⁸

Mekanisme adalah cara untuk mendapatkan sesuatu secara teratur sehingga menghasilkan suatu pola atau bentuk untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²⁹

Mekanisme pasar adalah terjadinya interaksi antara permintaan dan penawaran yang akan menentukan tingkat harga tertentu. Transaksi tersebut akan mengakibatkan terjadinya proses transfer barang dan jasa yang dimiliki oleh setiap objek ekonomi tersebut. Dengan kata lain, adanya transaksi

²⁷Suhrawardi K. Lubis, Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 22

²⁸Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Ed. Revisi, Cet. 3, h. 141

²⁹*Kamus Bahasa Indonesia*, (Tim Reality Publisher), h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertukaran yang kemudian disebut sebagai perdagangan adalah satu syarat utama dari berjalannya mekanisme pasar.³⁰

Mekanisme pasar merupakan mekanisme perniagaan yang paling ideal menghasilkan transaksi yang baik dan didasarkan oleh *mutual goodwill* (saling menghendaki kebaikan) diantara pelaku-pelakunya, yaitu penjual dan pembeli.³¹

Mekanisme pasar dapat mengalokasikan faktor-faktor produksi dengan cukup efisien dan dapat mendorong perkembangan ekonomi disebabkan karena ia memiliki beberapa kebaikan, diantaranya:

1. Pasar dapat memberi informasi yang lebih tepat.
2. Pasar memberi perangsang untuk mengembangkan kegiatan usaha.
3. Pasar memberi perangsang untuk memperoleh keahlian modern.
4. Pasar menggalakkan penggunaan barang dan faktor produksi secara efisien.
5. Pasar memberikan kebebasan yang tinggi kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi.³²

Mekanisme pasar berarti membahas tentang harga, turun dan naiknya harga sebagai akibat dari permintaan dan penawaran (supply and demand). Permintaan dan penawaran adalah dua kekuatan yang saling tarik menarik sehingga membentuk sebuah komunitas yang disebut dengan komunitas pasar. Permintaan dan penawaran berjalan normal maka pasar akan stabil, tetapi bila

³⁰Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), Cet. III, h. 13

³¹Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h. 101

³²Sadono Sakirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), Cet. III, h. 41-42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya maka pasar akan rusak. Mekanisme pasar sangat bergantung sejauh mana keamanan proses transaksi yang terjadi dipasar tersebut.³³

Konsep mekanisme pasar dalam Islam dibangun atas prinsip-prinsip, yaitu:

1. Ar-Ridha, yakni segala transaksi yang dilakukan haruslah atas dasar kerelaan antara masing-masing pihak.
2. Persaingan Sehat, mekanisme pasar akan terhambat bekerja jika terjadi penimbunan atau monopoli.
3. Kejujuran, kejujuran merupakan pilar yang sangat penting dalam Islam, sebab kejujuran adalah nama lain dari kebenaran itu sendiri.
4. Keterbukaan serta keadilan, pelaksanaan prinsip ini adalah transaksi yang dilakukan dituntut untuk berlaku benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan yang sebenarnya.³⁴

Ibn Taimiyah memiliki pandangan yang hampir sama dengan ini. Ia menyatakan mekanisme pasar dalam Islam adalah pasar bebas, harga ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Kenaikan harga tidak selalu disebabkan oleh ketidakadilan dari para pedagang, harga merupakan hasil interaksi antara permintaan dan penawaran yang terbentuk karena faktor yang kompleks. Naik turunnya harga disebabkan oleh defisiensi produksi atau penurunan terhadap barang permintaan atau tekanan pasar. Jika permintaan terhadap barang meningkat, sedangkan ketersediaan barang menurun, maka

³³Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Ed. 1, Cet. 1, h. 159

³⁴Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2 (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*, (Pekanbaru: AL-MUJTAHADAH PRESS, 2014), Cet. Pertama, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga naik. Jika ketersediaan barang-barang meningkat, sedangkan permintaan terhadap barang tersebut menurun, maka harga akan turun. Kelangkaan atau melimpahnya barang kadang bukan disebabkan oleh ketidakadilan tetapi karena kehendak Allah. Ibn Taimiyah secara prinsipnya menghargai pentingnya harga yang terjadi karena mekanisme pasar berjalan secara alami. Beliau menolak campur tangan pemerintah menetapkan atau menekan harga (*price intervention*) selama naik turunnya harga disebabkan oleh faktor-faktor alami, akan mengganggu mekanisme pasar. Beliau menyatakan intervensi hanya dapat dilakukan pada kasus-kasus tertentu, seperti ihtikar dan bencana alam.³⁵

B. Fungsi dan Jenis-jenis Pasar

Pasar memiliki fungsi sebagai penentu nilai suatu barang, penentu jumlah produksi, mendistribusikan produk, melakukan pembatasan harga, dan menyediakan barang dan jasa untuk jangka panjang.

Pasar sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli, merupakan fasilitas publik yang sangat vital bagi perekonomian suatu daerah. Pasar juga menjadi barometer bagi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Jika pusat perekonomian ini tidak tertata dengan baik, konsumen (pembeli) merasa tidak nyaman, menyebabkan mereka malas untuk mengunjungi pasar. Pedagang akan mengalami kerugian dan pemerintah daerah selaku penarik pajak dari kegiatan jual beli juga turut merugi dengan tidak bisanya mengumpulkan pendapatan asli daerah secara optimal. Kondisi seperti ini pada akhirnya menyebabkan ketidaktenteraman dalam kehidupan masyarakat.³⁶

³⁵Rozalinda, Ekonomi Islam, *Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Pajawali Pers, 2016), Ed. 1, Cet. 3, h. 150

³⁶Akhmad Mujahidin, *op. cit*, h.142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar dibagi dalam beberapa golongan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Wujudnya
 - a. Pasar Konkret (pasar nyata) merupakan pasar yang menunjukkan suatu tempat terjadinya hubungan secara langsung (tatap muka) antara pembeli dan penjual. Barang yang diperjual belikan pun berada di tempat tersebut. Misalnya, pasar-pasar tradisional dan swalayan.
 - b. Pasar Abstrak (tidak nyata) merupakan pasar yang menunjukkan hubungan antara penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung, barangnya tidak secara langsung dapat diperoleh pembeli, misalnya pasar modal di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan Waktu Terjadinya
 - a. Pasar Harian merupakan pasar yang melakukan aktivitas setiap hari, misalnya pasar pagi, toserba, dan warung-warung.
 - b. Pasar Mingguan merupakan pasar yang melakukan aktivitas setiap satu minggu sekali, misalnya pasar senin atau pasar minggu yang ada di daerah pedesaan.
 - c. Pasar Bulanan merupakan pasar yang melakukan aktivitas setiap satu bulan sekali. Aktivitas yang dilakukan bisa satu hari atau lebih, misalnya pasar yang biasa terjadi di depan kantor-kantor tempat pensiunan atau purnawirawan yang mengambil uang tunjangan pensiunannya tiap awal bulan.
 - d. Pasar Tahunan merupakan pasar yang melakukan aktivitas setiap satu tahun sekali. Kejadian pasar ini biasanya lebih dari satu hari, bahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa mencapai lebih dari satu bulan, misalnya Pekan Raya Jakarta, pasar malam, dan pameran pembangunan.

- e. Pasar Temporer merupakan pasar yang dapat terjadi sewaktu-waktu dalam waktu yang tidak tentu (tidak rutin), pasar ini biasanya terjadi pada peristiwa tertentu, misalnya pasar murah, bazaar, dan pasar karena ada perayaan kemerdekaan RI.
3. Berdasarkan Luas Jangkauannya
 - a. Pasar Lokal merupakan pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli dari berbagai daerah atau wilayah tertentu saja.
 - b. Pasar Nasional merupakan pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli dari berbagai daerah atau wilayah dalam suatu Negara, misalnya pasar kayu putih di Ambon dan pasar tembakau di Deli.
 - c. Pasar Internasional penjual dan pembeli dari berbagai Negara, misalnya pasar tembakau di Bremen Jerman.
4. Berdasarkan Hubungannya Dengan Proses Produksi
 - a. Pasar Output (pasar produk) merupakan pasar yang memperjualbelikan barang-barang hasil produksi (biasanya dalam bentuk jadi).
 - b. Pasar Input (pasar faktor produksi) merupakan interaksi antara permintaan dan penawaran terhadap barang dan jasa sebagai masukan pada suatu proses produksi (sumber daya alam, berupa bahan tambang, hasil pertanian, tanah, tenaga kerja, dan barang modal).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Berdasarkan Strukturnya (Jumlah Penjual dan Pembeli)
 - a. Pasar Persaingan Sempurna merupakan jenis pasar dengan jumlah penjual dan pembeli yang sangat banyak dan produk yang dijual bersifat homogen. Harga terbentuk melalui mekanisme pasar dan hasil interaksi antara penawaran dan permintaan sehingga penjual dan pembeli di pasar ini tidak dapat mempengaruhi harga dan hanya berperan sebagai penerima harga (*price-taker*). Barang dan jasa yang dijual di pasar ini bersifat homogen dan tidak dapat dibedakan. Semua produk terlihat identik.
 - b. Pasar Persaingan Tidak Sempurna.
 - 1) Pasar Monopoli (dari bahasa Yunani: monos, satu + polein, menjual) yaitu bentuk pasar di mana hanya terdapat satu penjual yang menguasai pasar. Penentu harga pada pasar ini adalah seorang penjual atau sering disebut sebagai “monopolis”. Seorang monopolis dapat menaikkan atau mengurangi harga dengan cara menentukan jumlah barang yang akan diproduksi, semakin sedikit barang yang diproduksi semakin mahal harga barang tersebut, begitu pula sebaliknya.
 - 2) Pasar Oligopoli yaitu pasar di mana penawaran satu jenis barang dikuasai oleh beberapa perusahaan. Jumlah perusahaan lebih dari dua tetapi kurang dari sepuluh. Struktur pasar oligopoli umumnya terbentuk pada industri-industri yang memiliki capital intensive

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi, seperti: industri semen, industri mobil, dan industri kertas.

- 3) Pasar Monopolistik yaitu salah satu bentuk pasar di mana terdapat banyak produsen yang menghasilkan barang serupa tetapi memiliki perbedaan dalam beberapa aspek. Penjual pada pasar monopolistik tidak terbatas, namun setiap produk yang dihasilkan pasti memiliki karakter tersendiri yang membedakannya dengan produk lainnya. Contohnya: shampo, pasta gigi, dan lain-lain.
- 4) Pasar Monopson yaitu bentuk pasar yang dilihat dari segi permintaan atau pembelinya. Pembeli memiliki kekuatan dalam menentukan harga. Pasar monopsoni adalah suatu bentuk interaksi antara permintaan dan penawaran di mana permintaannya atau pembeli hanya satu perusahaan. Contoh yang ada di Indonesia seperti PT. Kereta Api Indonesia yang merupakan satu-satunya pembeli alat-alat kereta api.
- 5) Pasar Ologopsoni yaitu bentuk pasar di mana barang yang dihasilkan oleh beberapa perusahaan dan banyak perusahaan yang bertindak sebagai konsumen. Contoh: Telkom, Indosat, Mobile-8.³⁷

Jenis atau tipe pasar ada 4, yaitu:

- 1) Pasar Konsumen (*Consumer Market*)

Pasar ini terdiri dari perorangan atau rumah tangga yang membeli atau memperoleh produk (barang atau jasa) untuk dikonsumsi atau dipakai sendiri dan tidak untuk diperdagangkan.

³⁷Sumar'in, *op. cit.*, h. 156-157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsumen secara rasional akan membeli produk dengan pertimbangan kualitas, yaitu dapat dipakai dengan baik, dapat meningkatkan efisiensi atau harga yang paling mudah.

2) Pasar Produsen (*Produser Market*)

Pasar ini terdiri dari perorangan atau organisasi yang membeli atau memperoleh produk (barang atau jasa) untuk digunakan dalam proses produksi atau operasi lebih lanjut, yang kemudian hasilnya dijual atau disewakan kepada pihak lain.

3) Pasar Pedagang (*Reseller Market*)

Pasar ini terdiri dari perorangan atau organisasi yang biasa disebut pedagang perantara, yaitu dealer dan distributor, yang terdiri dari pedagang besar, pengecer dan pedagang perantara lainnya, yang membeli produk (barang atau jasa) untuk dijual lagi kepada produsen, pedagang lainnya, atau konsumen akhir.

4) Pasar Pemerintah (*Government Market*)

Pasar ini terdiri dari instansi pemerintah, yang membeli atau menyewa produk untuk membantu atau melaksanakan fungsi operasional dalam pemerintahan. Instansi pemerintah dalam hal ini terdiri dari instansi pemerintah pusat, lembaga tertinggi dan tinggi Negara, instansi pemerintah daerah tingkat satu, instansi pemerintah daerah tingkat dua, kecamatan dan kelurahan.³⁸

³⁸Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: RajaGrafindo, 1996), Cet. 5, h. 136-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar adalah sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, barang atau jasa yang ditawarkan untuk dijual, dan terjadinya perpindahan kepemilikan.³⁹

Pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk belanja serta kemauan untuk membelanjakannya. Pasar menggambarkan semua pembeli dan penjual yang terlibat dalam transaksi actual atau potensial terhadap barang atau jasa yang ditawarkan.⁴⁰

Pasar tradisional Simpang Baru Panam merupakan salah satu pasar yang didalamnya terjadi sangat banyak transaksi jual beli setiap harinya, baik dalam skala kecil maupun besar. Transaksi jual beli antara penjual dan pembeli hendaknya meminta kerelaan atau keridhaan masing-masing pihak untuk melepaskan hak miliknya.

Al-Qur'an dalam Surah An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan harta sesama kamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa' (4) : 29)*

³⁹Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: ANDI, 1995), Edisi. III, h. 59

⁴⁰Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat di atas menjelaskan dengan tegas bagi orang-orang yang melakukan perdagangan dan pembeli hendaknya mengetahui bahwa halalnya perdagangan adalah saling meridhai antara pembeli dan penjual. Allah SWT melarang hamba-Nya yang mukmin memakan harta sesamanya dengan jalan batil, seperti penipuan, pemalsuan, menggunakan sumpah dan mencari keuntungan yang tidak sah serta melanggar syari'at seperti riba, perjudian dan yang sejenisnya.

Jual beli adalah salah satu perbuatan yang merupakan perwujudan dari sikap tolong menolong antar sesama manusia, yaitu tolong-menolong dalam hal memenuhi kebutuhan masing-masing. Perbuatan baik itu tidak selamanya akan bernilai baik, ketika terjadi kecurangan, kebohongan dan hal-hal buruk lainnya maka perbuatan baik seseorang akan menjadi tidak baik bahkan dapat menzolimin salah satu pihak.

Pasar dibagi menjadi empat golongan berdasarkan konsep manajemen pemasaran, yaitu:

- 1) Pasar Konsumen adalah pasar untuk barang dan jasa yang dibeli atau disewa oleh perorangan atau keluarga untuk penggunaan pribadi (tidak untuk bisnis).
- 2) Pasar Industri adalah pasar untuk barang dan jasa yang dibeli atau disewa oleh perorangan atau organisasi untuk digunakan pada produksi barang atau jasa lain, baik untuk dijual maupun disewakan (dipakai untuk diproses lebih lanjut).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pasar Penjual Kembali (reseller) adalah suatu pasar yang terdiri dari perorangan atau organisasi yang biasa disebut para pedagang menengah (middlemen) yang terdiri dari dealer, distributor, grossier, agent dan retailer. Reseller ini melakukan penjualan kembali dalam rangka mendapatkan keuntungan.
- 4) Pasar Pemerintah merupakan pasar yang terdiri dari unit-unit pemerintah, yang membeli atau menyewa barang atau jasa untuk menjalankan tugas-tugas pemerintah, perhubungan, kesehatan.⁴¹

Pasar menurut Philip Kotler yang melihat arti pasar dalam beberapa sisi, antara lain:

- 1) Pengertian asli, pasar adalah suatu tempat fisik dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk mempertukarkan barang dan jasa.
- 2) Seorang ekonom, pasar adalah semua pembeli dan penjual yang melakukan transaksi atas barang atau jasa tertentu. Ekonom memang lebih tertarik akan struktur, tingkah laku dan performans dari masing-masing pasar.
- 3) Seorang pemasar, pasar adalah himpunan dari semua pembeli nyata dan pembeli potensial daripada suatu produk.⁴²

Tiga karakteristik pasar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Minat

Minat adalah mengestimasi jumlah konsumen yang mempunyai minat potensial untuk membeli barang atau jasa yang dihasilkan.

⁴¹Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), h. 29-30

⁴²Marius P. Angipora, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), Cet. II, h. 73-75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pendapatan

Konsumen potensial harus memiliki pendapatan yang memadai untuk membeli suatu produk yang ditawarkan.

3) Akses

Pemasar adalah hambatan atau perintang jangkauan mengurangi luasnya pasar.

Keseimbangan Pasar

Konsep ekonomi Islam harga ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran. Keseimbangan tidak terjadi bila antara penjual dan pembeli tidak bersikap saling merelakan. Kerelaan ditentukan oleh penjual dan pembeli dalam mempertahankan kepentingannya atas barang tersebut. Harga ditentukan oleh kemampuan penjual untuk menyediakan barang yang ditawarkan kepada pembeli, dan kemampuan pembeli untuk mendapatkan barang tersebut dari penjual.

Keseimbangan pasar dalam ekonomi Islam mempertimbangkan beberapa hal:

1. Konsep Islam dalam monopoli, duopoli, oligopoli tidak dilarang keberadaannya selama mereka tidak mengambil keuntungan diatas keuntungan normal.
2. Kondisi pasar yang kompetitif mendorong segala sesuatunya menjadi terbuka.
3. Produsen dilarang melakukan praktek perdagangan demi keuntungan pribadi dengan cara memapak pedagang di pinggir kota, mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan dari ketidaktahuan penjual dari satu kota terhadap harga yang berlaku di kota lain.

4. Konsep Islam melarang penimbunan karena alasan untuk mencari keuntungan dari kelangkaan barang di pasar.
5. Islam melarang kaum muslimin untuk bertindak curang.
6. Barang yang cacat karena penjual mendapatkan harga yang tinggi.
7. Jual beli dilakukan dengan keadaan nilai barang yang sama.⁴³

Harga adalah sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Harga yang ditetapkan harus menutup semua ongkos atau bahkan lebih dari itu, yaitu untuk mendapatkan laba.⁴⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat harga adalah sebagai berikut:

1. Keadaan Perekonomian

Keadaan perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku. Pada periode resesi misalnya, merupakan suatu periode dimana harga berada pada suatu tingkat yang lebih rendah.

2. Permintaan dan Penawaran

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli oleh pembeli pada tingkat harga tertentu. Tingkat harga yang lebih rendah akan mengakibatkan jumlah yang diminta lebih besar. Hukum permintaan

⁴³Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2002), h. 216-218

⁴⁴Basu Swastha dan Ibnu Sukojo, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 1999), h. 211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbunyi “makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya makin tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut”. Penawaran adalah suatu jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada suatu tingkat harga tertentu. Harga yang lebih tinggi mendorong jumlah yang ditawarkan lebih besar. Hukum penawaran berbunyi “makin tinggi harga suatu barang maka makin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual, sebaliknya makin rendah harga suatu barang maka makin sedikit barang tersebut yang ditawarkan”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, yaitu:

- a. Tingkat pendapatan seseorang atau masyarakat
- b. Jumlah penduduk
- c. Selera penduduk
- d. Fluktuasi ekonomi
- e. Harga barang yang dituju
- f. Harga barang subsidi
- g. Faktor lain (harapan, hubungan sosial, politik)

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran, yaitu:

- a. Biaya produksi dan teknologi yang digunakan
- b. Tujuan perusahaan
- c. Pajak
- d. Ketersediaan dan harga barang pengganti atau pelengkap
- e. Prediksi atau perkiraan harga di masa depan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Elastisitas Permintaan

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penentuan harga adalah sifat permintaan pasar. Sifat permintaan pasar ini tidak hanya mempengaruhi penentuan harganya tetapi juga mempengaruhi volume yang dapat dijual. Jenis barang, harga dan volume penjualan ini berbanding terbalik artinya jika terjadi kenaikan harga maka penjualan akan menurun dan sebaliknya.

4. Persaingan

Harga jual beberapa macam barang sering dipengaruhi oleh keadaan persaingan yang ada. Barang-barang dari hasil pertanian misalnya, dijual dalam keadaan persaingan murni (pure competition). Banyak penjual dan pembeli akan mempersulit penjual perseorangan untuk menjual dengan harga lebih tinggi kepada pembeli yang lain.

Macam-macam persaingan yang terjadi diantaranya:

a. Persaingan Tidak Sempurna

Barang-barang yang dihasilkan dari pabrik (barang-barang manufaktur) dengan mereka tertentu kadang-kadang mengalami kesulitan dalam pemasaran, yang disebabkan karena harganya lebih tinggi dari barang sejenis dengan merek lain.

b. Oligopoli

Keadaan penjual menguasai pasar, sehingga harga yang ditetapkan dapat lebih tinggi dari pada kalau dalam persaingan sempurna.

c. Monopoli

Keadaan penjual yang ada di pasar hanya satu, sehingga penentuan harga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti permintaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang bersangkutan, harga barang-barang substitusi atau pengganti, peraturan harga dari pemerintahan.

5. Biaya

Biaya merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan kerugian, sebaliknya apabila suatu tingkat harga melebihi semua biaya, baik biaya produksi, biaya operasi, akan menghasilkan keuntungan.

6. Pengawasan Pemerintah

Pengawasan pemerintah merupakan faktor penting dalam menentukan harga.⁴⁵

Harga jual perlu dipertimbangkan dengan beberapa hal, antara lain:

1. Harga pokok barang
2. Harga barang jenis
3. Daya beli masyarakat
4. Jangka waktu perputaran modal
5. Peraturan-peraturan⁴⁶

Harga keseimbangan adalah harga pada saat jumlah barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Kuantitas keseimbangan dicapai apabila jumlah barang yang dibeli atau dijual adalah sama, pada harga keseimbangan.

⁴⁵*Ibid* h. 211-215

⁴⁶Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, (Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama, 1992), h. 225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor penghambat keseimbangan pasar, yaitu:

1. Satu produsen di pasar, sehingga memungkinkan terjadinya monopoli, yaitu produsen dapat mempermainkan harga pasar.
2. Kolusi, korupsi, dan nepotisme diantara produsen atau konsumen yang dapat menghilangkan kompetisi dan persaingan diantara mereka secara sehat.
3. Persetujuan, baik formal maupun tidak formal, diantara produsen yang bertujuan untuk membatasi kompetisi yang diantara mereka.
4. Konsumen tidak mempunyai informasi yang rinci mengenai kualitas dan indentifikasi lain dari barang-barang yang ditawarkan di pasar sehingga terjadi kesalahan dalam pembayaran harga dan jumlah barang.
5. Campur tangan pemerintah yang berlebihan dalam penetapan upah atau harga di pasar dapat menghalangi mekanisme pasar menuju arah keseimbangan pasar secara otomatis.⁴⁷

Pengaruh Mekanisme Pasar dalam Islam

Pasar yang terbuka memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk ambil bagian dalam menentukan harga, sehingga harga ditentukan oleh kemampuan riil masyarakat dalam mengoptimalkan faktor produksi yang ada didalamnya.

Pengaruh lain dari mekanisme pasar yang Islami, yaitu:

1. Harga lebih ditentukan oleh mekanisme pasar, dimana mekanisme ini dibentuk oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

⁴⁷Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. I, h. 39-42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bila pasar tidak bisa menjamin kestabilan harga dan harga yang terjadi merugikan salah satu pihak dalam pasar tersebut produsen atau konsumen maka pemerintah harus ikut turut campur tangan dengan cara mengeluarkan kebijakan-kebijakan langsung yang mempengaruhi pasar dengan motif bahwa hal itu diperlukan untuk menjaga kesinambungan perniagaan dalam kehidupan masyarakat.
3. Pemerintah bertanggungjawab dalam menindak pelaku pasar yang cenderung merusak, dengan menghapus praktek penimbunan barang, pembajakan, pasar gelap dan sejenisnya.
4. Pasar merupakan representasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, maka dalam Islam tidak mengambil posisi kaku dalam menggunakan sistem ekonomi seperti pemahaman bahwa sistem ekonomi Islam harus beda dengan sistem ekonomi kapitalis dan sosialis.⁴⁸

E. Konsep Pasar Menurut Islam

1. Urgensi Pasar Dalam Menetapkan Harga

Pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa, baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. Syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara pihak penjual dan pembeli, baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda.

Konsep mekanisme pasar yang ditawarkan oleh kapitalisme, dalam perkembangannya telah menimbulkan monopoli pasar. Penguasa atau

⁴⁸Heri Sudarsono, *op. cit*, h. 229-230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemodal mengendalikan harga sesuai kebutuhan mereka. Harga yang terbentuk dalam pasar bukanlah hasil supply and demand yang ada dalam pasar tersebut, melainkan ketentuan dari para pemodal dan berdampak pada minimnya perfect competition, yang pada akhirnya persaingan pasarpun tidak sehat atau mandul.⁴⁹

2. Pasar Dalam Mengalokasikan Sumber Ekonomi

Sistem ekonomi Islam dalam pasar bersandarkan atas etika dan nilai syari'ah, baik dalam bentuk perintah, larangan, anjuran, ataupun himbauan. Pelaku pasar mempunyai tujuan utama dalam melakukan sebuah transaksi, yaitu mencapai ridho Allah demi mewujudkan kemaslahatan hidup bersama disamping kesejahteraan individu.

Pasar merupakan bagian terpenting dalam kehidupan seorang muslim. Pasar dapat dijadikan sebagai katalisator hubungan transcendental muslim dengan tuhan. Transaksi dalam pasar merupakan ibadah seorang muslim dalam kehidupan ekonomi.

Allah berfirman dalam surat Al-Furqan ayat 7:

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُونُ مَعَهُ نَذِيرًا ﴿٧﴾

Artinya: *Dan mereka berkata, "Mengapa Rasul (Muhammad) ini memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya (agar malaikat) itu memberikan peringatan bersama dia. (QS. Al-Furqan (25) : 7)*

⁴⁹Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), Cet.1, h. 76-77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep dan kaedah umum dalam sistem ekonomi Islam yang bertujuan untuk memotivasi bergairahnya ekonomi melalui mekanisme pasar, profit bukanlah merupakan tujuan akhir dari kegiatan investasi ataupun bertransaksi.

Konsep Ekonomi Islam dalam proses alokasi harus disesuaikan dengan nilai-nilai syari'ah dan preferensi konsumen, yang keduanya bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan hidup bersama.

Alokasi tersebut harus mengakomodasi kebutuhan mayoritas masyarakat, yang disesuaikan dengan preferensi masyarakat dan kondisi pasar.

3. Etika Transaksi Dalam Pasar

Menjaga hak-hak pelaku pasar (penjual dan pembeli) dan menghindari transaksi yang menyebabkan distorsi dalam pasar serta mendorong pasar untuk mewujudkan dialektika kemaslahatan individu maupun masyarakat.

Etika pasar adalah:

a. Adil dalam takaran dan timbangan

Adil dalam takaran timbangan adalah sesuatu yang diwajibkan oleh kebenaran, ada korelasi antara keadilan dengan kebenaran, karena ketika kita menjaga keadilan, kita menegakkan kebenaran.

b. Larangan mengkonsumsi Ribawi

Syari'at Islam melarang mengkonsumsi dan memberdayakan ribawi. Allah akan mengancam memberikan siksaan yang pedih bagi orang yang mengkonsumsi maupun yang memberdayakan ribawi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kejujuran dalam bertransaksi (bermuamalah)

Syari'at Islam sangat konsen terhadap anjuran dalam berpegang teguh terhadap nilai-nilai kejujuran dalam bertransaksi.

- d. Larangan Ba'I Najasy

Ba'I Najasy adalah transaksi jual beli dimana penjual menyuruh orang lain memuji barangnya atau menawarkan dengan harga tinggi agar orang lain tertarik pula untuk membeli. Penjual sendiri tidak bermaksud untuk benar-benar membeli barang tersebut, hanya ingin menipu orang lain yang benar-benar ingin membeli.

- e. Larangan Talaqi al-Wafilda'in (menjemput penjual)

Rasulullah melarang untuk melakukan Talaqi al-Wafilda'in dalam arti kata menjemput penjual atas barang dagangannya diluar kota sebelum penjual tersebut sampai pada pasar. Transaksi tersebut tidak diperbolehkan adanya ketidakseimbangan informasi tentang harga yang berlaku di pasar.

- f. Larangan menjual barang yang belum sempurna kepemilikannya

Transaksi jual beli suatu barang dalam ekonomi Islam harus sempurna kepemilikannya. Seseorang tidak boleh menjual suatu barang yang belum penuh kepemilikannya dan masih keterlibatan pihak lain.

- g. Larangan penimbunan

Rasulullah bersabda: *"Barang siapa melakukan Ikhtikar, dengan tujuan untuk menaikkan harga tas kaum muslimin maka orang*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu berdosa, dan dia telah bebas dzimmah (tanggungan) Allah dan Rasul-Nya.

- h. Konsep kemudahan dan kerelaan dalam pasar

Kesepakatan dan kerelaan merupakan pondasi dasar dalam melakukan transaksi. Setiap transaksi yang kita lakukan harus mencerminkan keridhaan dan kerelaan masing-masing pihak dalam menentukan beberapa kesepakatan dalam bertransaksi.⁵⁰

4. Penetapan Harga Dalam Ekonomi Islam

- a. Larangan Intervensi Harga

Pelarangan atas intervensi harga berdasarkan atas hadis Nabi, masyarakat datang kepada Nabi untuk meminta Nabi menurunkan harga-harga yang ada di pasar, dimana pada saat itu harga-harga di pasar mengalami kenaikan. Nabi menolak melakukan penurunan harga. Nabi bersabda: *“Sesungguhnya Allah yang telah menetapkan harga”*. Hadist lain diceritakan, ada seorang lelaki datang kepada Nabi seraya minta untuk menurunkan harga, namun Nabi menyuruh orang tersebut untuk berdoa kepada Allah, kemudian datang lelaki lain dengan maksud yang sama, Nabi bersabda: *“Allah-lah yang telah menaikkan dan menurunkan harga”*. (Ibnu Taimiyah, Al Hisbah).

Ayat yang menjelaskan tentang prinsip kerelaan dan keridhaan para pelaku pasar dalam melakukan transaksi, dimana pembeli diberikan kebebasan dalam menetapkan harga sebuah komoditas, sehingga intervensi harga tidak berlaku dalam kondisi ini.

⁵⁰*Ibid*, h. 80-83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat An-Nissa ayat 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu salingmemakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu.Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.(QS. An-Nisa' (4) : 29)*

b. Pembolehan dan Kewajiban Melakukan Intervensi Harga

Ibnu Taimiyah dan Ibnu Qoyyim menjelaskan pelarangan ulama atas intervensi harga berdasarkan atas pemahaman mereka terhadap teks hadist (zhahir hadist), bukan terhadap konteks hadist. Larangan tersebut tidak bersifat mutlak dan wajib. Nabi menginginkan adanya larangan tersebut secara mutlak, mungkin kata-kata yang digunakan Nabi memakai kalimat (sighat): jangan atau tidak diperbolehkan dan sebagainya. Kemungkinan pelarangan Nabi atas intervensi harga adalah tidak ditemukan kondisi yang mengharuskan melakukannya atau kenaikan harga yang ada masih berjalan normal dan bukan merupakan akibat distorsi pasar, harga terbentuk berdasarkan atas kekuatan supply and demand. Intervensi dilakukan kemungkinan akan menimbulkan kedzoliman bagi pihak tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip-prinsip perdagangan yang diajarkan Al-Qur'an:

1. Perdagangan harus didasari sikap saling ridha diantara dua pihak, sehingga para pihak tidak merasa dirugikan atau dizalimi.
2. Penegakan prinsip keadilan, baik dalam takaran, timbangan, ukuran mata uang (kurs) dan pembagian keuntungan.
3. Prinsip larangan riba (Interest Free).
4. Kasih sayang, tolong menolong dan persaudaraan universal.
5. Kegiatan dalam perdagangan tidak melakukan investasi pada usaha yang diharamkan, seperti: usaha-usaha yang merusak mental misalnya narkoba dan pornografi.
6. Perdagangan harus terhindar dari praktek spekulasi, gharar, tadlis, dan maysir.
7. Perdagangan tidak boleh melalaikan diri dari beribadah (shalat dan zakat) dan mengingat Allah.
8. Kegiatan dalam perdagangan baik hutang piutang maupun bukan hendaklah dilakukan pencatatan yang baik (Akuntansi).

Pengertian Kepuasan Konsumen

Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan konsumen setelah membandingkan antara apa yang dia terima dan harapannya. Seorang pelanggan, jika merasa puas dengan nilai yang diberikan oleh produk atau jasa, sangat besar kemungkinannya menjadi pelanggan dalam waktu yang lama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller yang dikutip dari buku Manajemen Pemasaran mengatakan bahwa kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja yang diharapkan.

Memuaskan kebutuhan konsumen adalah keinginan setiap perusahaan. Selain faktor penting bagi kelangsungan hidup perasaan, memuaskan kebutuhan konsumen dapat meningkatkan keunggulan dalam persaingan. Konsumen yang puas terhadap produk dan jasa pelayanan cenderung untuk membeli kembali produk dan menggunakan kembali jasa pada saat kebutuhan yang sama muncul kembali dikemudian hari. Kepuasan merupakan faktor kunci bagi konsumen dalam melakukan pembelian ulang yang merupakan porsi terbesar dari volume penjualan perusahaan.

G. Faktor Utama Dalam Menentukan Tingkat Kepuasan Konsumen

Terdapat lima faktor utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menentukan tingkat kepuasan konsumen, yaitu:

1. Kualitas Produk

Konsumen akan merasa puas bila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas.

2. Kualitas Pelayanan

Konsumen akan merasa puas bila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau yang sesuai dan yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Emosional

Konsumen akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum terhadap dia bila menggunakan produk dengan merek tertentu yang cenderung mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Kepuasan yang diperoleh bukan karena kualitas dari produk tetapi nilai sosial yang membuat konsumen menjadi puas terhadap merek tertentu.

4. Harga

Produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada konsumennya.

5. Biaya

Konsumen yang tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk atau jasa cenderung puas terhadap produk atau jasa itu.

Metode Pengukuran Kepuasan Konsumen

Menurut Kotler yang dikutip dari Buku Total Quality Management ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam melakukan pengukuran kepuasan pelanggan, diantaranya:

1. Sistem Keluhan dan Saran

Organisasi yang berpusat pelanggan (Customer Centered) memberikan kesempatan yang luas kepada para pelanggannya untuk menyampaikan saran dan keluhan. Informasi-informasi ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ide-ide cemerlang bagi perusahaan dan memungkinkannya untuk bereaksi secara tanggap dan cepat untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul.

2. Ghost Shopping

Salah satu cara untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan pelanggan adalah dengan mempekerjakan beberapa orang untuk berperan atau bersikap sebagai pembeli potensial, kemudian melaporkan temuan-temuannya mengenai kekuatan dan kelemahan produk perusahaan dan pesaing berdasarkan pengalaman mereka dalam pembelian produk-produk tersebut dan ghot shopper juga dapat mengamati cara penanganan setiap keluhan.

3. Lost Customer Analysis

Perusahaan seyogyanya menghubungi para pelanggan yang telah berhenti membeli atau yang telah pindah pemasok agar dapat memahami mengapa hal itu terjadi. Bukan hanya exit interview saja yang perlu, tetapi pemantauan customer loss rate juga penting, peningkatan customer loss rate menunjukkan kegagalan perusahaan dalam memuaskan pelanggannya.

4. Survei Kepuasan Pelanggan

Umumnya penelitian mengenai kepuasan pelanggan dilakukan dengan penelitian survei, baik melalui pos, telepon, maupun wawancara langsung. Perusahaan akan memperoleh tanggapan dan umpan balik secara langsung dari pelanggan dan juga memberikan tanda (signal) positif bahwa perusahaan menaruh perhatian terhadap para pelanggannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Pembahasan yang telah Penulis lakukan mengenai Pelaksanaan Mekanisme Pasar Tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor dalam menentukan tingkat kepuasan konsumen di antaranya dilihat dari kualitas produknya sudah bagus, dilihat dari kualitas pelayanan sudah baik dan konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pedagang di pasar tersebut, dilihat dari emosional masih terdapat emosional antara pedagang dan pembeli dalam bertransaksi jual beli, dilihat dari harga ada terjadinya penawaran harga dalam bertransaksi jual beli dan kualitas barang mempengaruhi harga jual, dilihat dari biaya ada sebagian masih mengeluarkan biaya tambahan untuk mendapatkan produk dan jasa dan sebagian lagi tidak.
2. Tinjauan ekonomi Islam tentang analisis mekanisme pasar di pasar tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen sudah sesuai, karena kepuasan konsumen berdasarkan faktor-faktor yang tidak melanggar ketentuan ekonomi Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. Diharapkan dengan adanya karya ilmiah ini seluruh insane akademik dapat lebih memahami tentang analisis mekanisme pasar terhadap pasar tradisional simpang baru Panam-Pekanbaru terhadap kepuasan konsumen menurut Ekonomi Islam.
2. Hendaklah seorang pedagang dalam melakukan usaha selalu ingat akhirat. Jadi, setiap perbuatan yang berorientasi kepada akhirat akan dijalankan sesuai dengan perintah agama dan bernilai ibadah disisi Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif M. Nur Rianto. *Teori Mikro Ekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2010.
- Assauri Sofjan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Assauri Sofyan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo. 1996.
- Aziz Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008.
- Ecaesaraviandi.blogspot.com
- Hartono Tony. *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- <https://www.akuntansilengkap.com>
- <https://www.kajianpustaka.com>
- Idrus Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2009.
- Karim Adiwarmanto A. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Karim Adiwarmanto A. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Lubis Suhrawardi. Wadji Farid. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika. 2014.
- Kamus Bahasa Indonesia*. (Tim Reality Publisher).
- Mawardi. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru: Alaf Riau. 2007.
- Mujahidin Akhmad. *Ekonomi Islam (Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Mujahidin Akhmad. *Ekonomi Islam 1 (Buku Daras Untuk Mahasiswa)*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press. 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mujahidin Akhmad. *Ekonomi Islam 2 (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Institusi Keuangan, dan Kontribusi)*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press. 2014.

Nasution Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana. 2007.

P. Angipora Marius. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.

Peraturan Walikota Pekanbaru. *Rincian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas-Dinas di Lingkungan PEMKO Pekanbaru*. 2008.

Rozalinda. *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.

Sa'ad Marthon Said. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Zikrul Hakim. 2004.

Sakirno Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.

Sudarsono. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1992.

Sudarsono Heri. *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Yogyakarta: KONISIA. 2002.

Sumar'in. *Ekonomi Islam (Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam)*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Syastha Basu. Sukojo Ibnu. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty. 1999.

Tiptono Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI. 1995.

Umar Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia. 2005.

Wikipedia. 2017: <http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

Angket ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah atau untuk memperoleh data sehubungan dengan penulisan skripsi.

Jawaban yang anda berikan dengan keikhlasan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian dan tidak berpengaruh terhadap pekerjaan anda.

Berilah jawaban anda tersebut dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, dan c pada jawaban yang telah disediakan.

Jawaban anda akan kami jaga kerahasiaannya.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :

1. Apakah barang-barang yang dijual oleh pedagang kepada pembeli berkualitas bagus?

- a. Ya
- b. Tidak

Apakah pembeli merasa puas dengan barang-barang yang dibeli pada pedagang di pasar tersebut?

- a. Ya
- b. Tidak

Apakah kualitas pelayanan di pasar tersebut sudah baik?

- a. Ya
- b. Tidak

Apakah pembeli merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pedagang di pasar tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Ya
- b. Tidak
5. Apakah ada terjadi emosional dalam bertransaksi jual beli di pasar tersebut?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
6. Apakah menggunakan produk dengan merek tertentu mempunyai tingkat kepuasan yang lebih tinggi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- Apakah ada terjadi penawaran harga selama bertransaksi jual beli di pasar tersebut?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
8. Apakah kualitas barang mempengaruhi harga jual?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah ada biaya tambahan yang dikeluarkan oleh pembeli kepada pedagang untuk mendapatkan suatu barang atau jasa?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
10. Apakah pembeli perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk mendapatkan suatu produk ata jasa?
 - a. Ya
 - b. Tidak

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Farif Kasim Ria



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



SISKA DESMIANTI (11325202968) dilahirkan di Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Kuantan Hilir tepatnya di Baserah pada tanggal 25 Desember 1994. Anak kedua dari empat bersaudara pasangan dari Syamsuddin dan Yuslinar. Saudara kandung bernama Sinta Adha Pratiwi, Aprilianti, M. Rafli Arisyambi. Penulis menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Pertiwi Baserah di Desa Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan hilir Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2001, Sekolah Dasar Negeri 001 Simpang Tanah Lapang Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dan selesai pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kuantan hilir dan selesai pada tahun 2010, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Teluk Kuantan dengan jurusan Akuntansi dan selesai pada tahun 2013.

Pada tanggal 01 Juli – 31 Agustus 2015 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank Riau Kepri Teluk Kuantan. Pada tanggal 05 Juli - 05 September 2016 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Kuantan Singingi, Kecamatan Singingi Hilir, Desa Simpang Raya.

Dengan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Mekanisme Pasar Tradisional Simpang Baru Panam-Pekanbaru Terhadap Kepuasan Konsumen Menurut Ekonomi Islam”**. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Oktober 2019 serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Syariah dan Hukum.